

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Prosedur Penelitian**

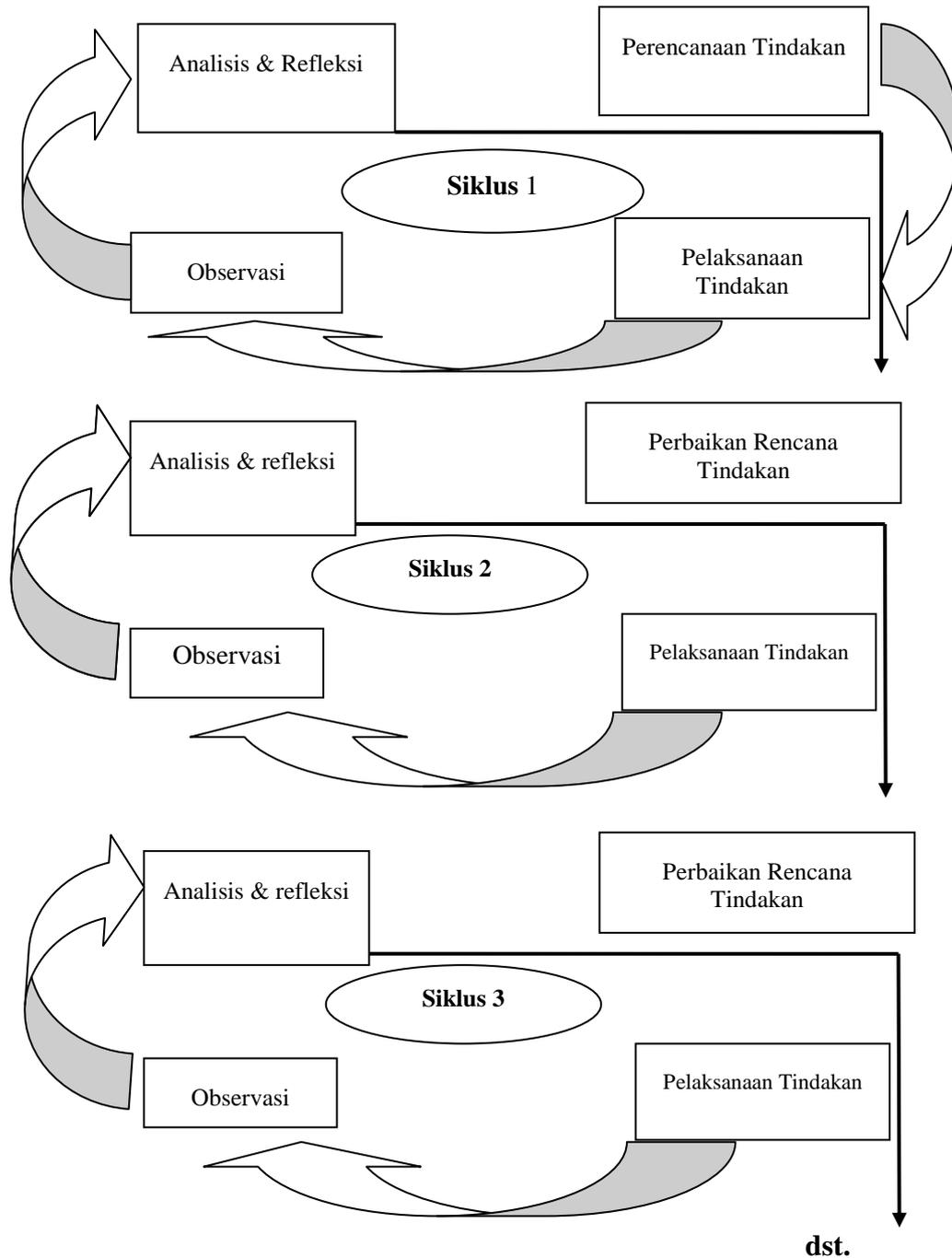
Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Hopkins dalam Kunandar (2010: 46), menyebutkan bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang : a) praktik-praktik kependidikan mereka, b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus.

Menurut Arikunto (2008: 58), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran IPS di kelas. Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS yang dilakukan di luar kelas (*outdoor study*) di kelas IV Arofah terdiri dari tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III.

Siklus dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) dan

melakukan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Siklus daur ulang dalam penelitian tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Rencana Siklus Pembelajaran (Diadaptasi dari Arikunto, 2008: 17).

Berikut rincian urutan kegiatan PTK yang dilaksanakan di kelas IV Arofah SD Muhammadiyah pringsewu pada mata pelajaran IPS:

### **Siklus I**

#### a. Perencanaan

1. Menurut Pargito (2011: 42), pada tahap perencanaan persiapan yang dilakukan sehubungan dengan PTK diprakarsai seperti penetapan *entri behavior*, pelancaran diagnostik untuk memspesifikasi masalah, pembuatan skenario pembelajaran, pengadaan alat, dan hal lain terkait dalam PTK. Pada tahap perencanaan, penulis bersama guru memberi motivasi pada siswa tentang pentingnya lingkungan sebagai sumber belajar termasuk sarana halaman yang ada di sekitar sekolah, mengajak siswa untuk ke lokasi di luar kelas secara tertib, guru membimbing siswa selama kegiatan di lapangan, mengarahkan masing-masing kelompok untuk berpencah pada lokasi untuk melakukan pengamatan, pengenalan lingkungan pembelajaran, menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas, melaksanakan percakapan menjelaskan materi antara guru dengan siswa dengan jarak kira-kira 1 meter, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memberikan tugas kepada siswa agar dikerjakan dalam kelompok masing-masing, mengamati siswa dalam kerja kelompok tersebut terhadap indikator keterampilan sosial.

Lembar observasi guru berupa IPKG (instrumen penilaian kinerja guru), merupakan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kinerja guru dalam proses pembelajaran. Pada saat siswa mengerjakan tugas kelompok, kegiatan-kegiatan siswa diamati oleh observer untuk

mendapatkan data tentang keterampilan-keterampilan sosial siswa dalam kerja kelompok tersebut. Setiap siswa berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru sudah menetapkan tema atau materi pembelajaran. Setelah siswa selesai mengerjakan tugasnya maka hasil kerja kelompok dibacakan didepan kelompok lain agar kelompok lain membrikan kritik dan saran.

b. Tindakan

Kegiatan awal:

- Guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa untuk ke lokasi di luar kelas.
- Guru memberi motivasi pada siswa tentang pentingnya lingkungan sebagai sumber belajar termasuk sarana halaman yang ada di sekitar sekolah.

Kegiatan inti:

- Memberi motivasi pada siswa tentang pentingnya lingkungan sebagai sumber belajar termasuk sarana halaman yang ada di sekitar sekolah.
- Mengajak siswa untuk ke lokasi di luar kelas secara tertib.
- Guru membimbing siswa selama kegiatan di lapangan.
- Mengarahkan masing-masing kelompok untuk berpencah pada lokasi untuk melakukan pengamatan.
- Pengenalan lingkungan pembelajaran.
- Menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas.

- Melaksanakan percakapan menjelaskan materi antara guru dengan siswa dengan jarak kira-kira satu meter.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Memberikan tugas kepada siswa agar dikerjakan dalam kelompok masing-masing.
- Mengamati siswa dalam kerja kelompok tersebut terhadap indikator keterampilan sosial.

Kegiatan akhir:

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan dan kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.
- Guru memberikan kesimpulan selama  $\pm 25$  menit bersama siswa.

c. Observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data siswa tentang keterampilan-keterampilan sosial dalam kerja kelompok dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung sudah menggunakan tahapan sesuai dengan pembelajaran *outdoor study*. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan mengamati keterampilan siswa dalam kerja kelompok selama proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi. Observasi ini dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai observer yaitu mengamati keterampilan sosial siswa dalam kerja kelompok dan kinerja guru dalam pembelajaran IPS dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Keterampilan-keterampilan sosial dalam kerja kelompok tersebut meliputi kemampuan bergiliran dan berbagi terhadap ide di dalam kelompok, memberikan kritik dan saran, mengontrol emosi, menghargai atau menghormati pendapat teman, menyampaikan pendapat pemecahan masalah dan menerima pendapat mencari solusi bersama. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan sosial siswa dalam kerja kelompok dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

d. Refleksi:

Refleksi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan dan hasil kerja siswa pada siklus I, maka perlu adanya perbaikan-perbaikan diantaranya dalam pengelompokan siswa, lokasi yang kurang sesuai, keterbatasan waktu (karena banyak waktu yang terbuang), dan konsentrasi atau perhatian siswa mudah berubah.

### **3.2 Rencana Penelitian**

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Pringsewu kelas IV Arofah pada Tahun Ajaran 2014/2015.

b. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada Bulan Januari Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015.

### 3.3 Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif antara peneliti dengan guru kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV arofah SD Muhammadiyah tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

### 3.4 Desain Tindakan atau Operasional Tindakan

Desain tindakan operasional dalam pembelajaran *outdoor study* merupakan suatu kegiatan menyampaikan pembelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas dengan membentuk kelompok-kelompok kecil sehingga siswa lebih mudah untuk diawasi dan pembelajaran menjadi lebih bermakna yang bisa membawa mereka pada perubahan terhadap lingkungan sekitar. Jadi, pembelajaran di luar kelas lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para siswa. Indikator keberhasilan tindakan pembelajaran menggunakan lembar observasi pengamatan keterampilan sosial dalam pembelajaran *outdoor study* dan IPKG (instrumen penilaian kinerja guru) pada saat proses pembelajaran *outdoor study*.

Desain tindakan pada keterampilan sosial dalam kerja kelompok sangat diperlukan karena tidak hanya sekedar mengembangkan keterampilan

akademik dan keterampilan dalam kerja kelompok. Keterampilan-keterampilan sosial dalam kerja kelompok tersebut meliputi berani berbicara, mengontrol emosi, mengajukan pertanyaan, menghargai pendapat teman, memberikan kritik dan saran, mengakomodasi pendapat orang, menolak pendapat negatif, mandiri, bergiliran atau berbagi, mengikuti petunjuk, memecahkan masalah dan mencari solusi bersama.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan pada peneliti ini terdiri dari data keterampilan siswa selama proses pembelajaran.

- a) Observasi dengan menggunakan panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan siswa dan data kinerja guru selama penelitian melalui pembelajaran *outdoor study* yang dilakukan di luar kelas terhadap keterampilan sosial dalam kerja kelompok.
- b) Keterampilan bergiliran atau berbagi siswa terhadap teman satu kelompok dengan kelompok yang lain, maksud berbagi atau bergiliran yaitu bagaimana siswa dapat secara bergantian saling membagi tugas dengan bergantian antara satu siswa dengan siswa yang lain sebab didalam kerja kelompok siswa mengerjakan tugas tersebut dengan bekerja sama. Memberikan kritik dan saran pada saat siswa bekerja kelompok dilakukan dengan kata lain dimaksudkan berapa kali siswa tersebut memberikan kritik dan saran kepada temannya. Kemudian mengontrol emosi pada siswa pada saat pembelajaran *outdoor study* sangat penting agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik tanpa mengalami suatu gangguan apapun. Menghargai atau

menghormati teman dalam proses pembelajaran, membantu atau menolong teman apabila dalam mengerjakan tugas mengalami kesusahan. Menyampaikan pendapat pemecahan masalah dilakukan siswa terhadap permasalahan yang timbul dalam proses kerja kelompok, berapa kali siswa tersebut dapat menyampaikan pendapat dalam pemecahan masalah yang ada. Menerima pendapat mencari solusi bersama terhadap pendapat yang berbeda apabila pada saat menerima pendapat siswa tersebut menerima pendapat dari temannya dan bisa mengontrol emosi terhadap pendapat yang diberikan oleh temannya.

### **3.6 Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu lembar observasi dengan triangulasi data penelitian untuk meningkatkan validitas dapat dengan cara meminimalkan subjektifitas. Menurut Burn dalam Pargito (2011: 60), bentuk-bentuk triangulasi ada beberapa macam yaitu triangulasi waktu, triangulasi ruang, triangulasi peneliti dan triangulasi teoritis. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data dalam waktu yang berbeda, sedapat mungkin meliputi rentangan waktu tindakan dilaksanakan dengan frekuensi yang memadai untuk menjamin bahwa efek perilaku tertentu bukan hanya kebetulan. Triangulasi peneliti dapat dilakukan dengan pengumpulan data yang sama oleh peneliti sampai diperoleh data yang relatif konstan. Triangulasi teoritis dapat dilakukan dengan memaknai gejala perilaku tertentu dengan dituntun oleh beberapa teori yang berbeda tetapi masih terkait. Format penilaian keterampilan sosial dalam kerja kelompok.

Tabel 3.1. Alat Pengumpul Data Pada Penelitian.

| No | Nama | Bergiliran /<br>berbagi | Memberikan<br>kritik dan<br>saran | Mengontrol<br>emosi | Menghargai/<br>menghormat | Menyampaik<br>an pendapat<br>pemecahan<br>masalah | Menerima<br>pendapat<br>mencari<br>solusi<br>bersama | Total |
|----|------|-------------------------|-----------------------------------|---------------------|---------------------------|---|--|-------|
|    |      | (1)                     | (2)                               | (3)                 | (4)                       | (5)   | (6)  |       |
|    |      |                         |                                   |                     |                           |   |  |       |
|    |      |                         |                                   |                     |                           |   |  |       |

Sumber : Diadaptasi dari Enok Maryani (2011:45) : Modifikasi *Social Skill Instruction Guide. Curriculum Development SSD St. Louis Country* (1992).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu mendeskripsikan data observasi dari hasil penelitian tentang peningkatan keterampilan sosial dalam kerja kelompok siswa selama proses pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*).

### 3.8 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang diharapkan dalam PTK di kelas IV Arofah SD Muhammadiyah Pringsewu pada Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2014/2015 adalah:

1. Adanya peningkatan keterampilan sosial dalam kerja kelompok siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. Suryabrata (2002: 10) yang menyatakan bahwa kriteria keterampilan sosial terbagi menjadi tiga, yaitu:

- (1) Kriteria keterampilan sosial kurang baik ditunjukkan dengan skor persentase antara 0% - 40%.
  - (2) Kriteria keterampilan sosial cukup baik ditunjukkan dengan skor persentase antara 41% - 70%.
  - (3) Kriteria keterampilan sosial baik ditunjukkan dengan skor persentase antara 71% - 100%.
2. Adanya penemuan tindakan yang cocok dalam pembelajaran *outdoor study*.